

PENERAPAN *HIDDEN CURRICULUM* DALAM RANGKA PENANAMAN KEMBALI RASA NASIONALISME DI KALANGAN MAHASISWA

(Penerapan Dalam Mata Kuliah Sejarah Indonesia Masa Pergerakan Nasional)

Oleh: Dyah Kumalasari, SS., M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran sikap generasi muda kita saat ini dalam menyikapi fenomena seputar disintegrasi bangsa, rasa persatuan, kesatuan, dan sejauh mana mereka memahami makna cinta tanah air dan bangsa. Mengingat fenomena yang terbaca saat ini, berbagai gejala munculnya isu SARA yang memunculkan perpecahan di masyarakat. Penelitian ini dimaksudkan untuk menerapkan *hidden curriculum* dalam Mata Kuliah Sejarah Indonesia Masa Pergerakan Nasional, dengan menyisipkan nilai-nilai atau pesan moral kepada para mahasiswa untuk meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan yang bermanfaat dalam menjalin kembali integrasi bangsa. Untuk akhirnya nilai-nilai ini dapat tertanam dan dibawa mereka ketika terjun ke masyarakat, sebagai seorang guru yang memiliki integritas tinggi serta dapat menularkan apa yang telah mereka dapatkan di bangku kuliah kepada para siswanya di sekolah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif yang sesuai dengan penelitian ini adalah pendekatan studi kasus (*case study*). Informasi penelitian didapatkan terutama melalui *in depth interview*, dan kuisioner atau angket. *Interview* terhadap beberapa responden mahasiswa Semester V Program Studi Pendidikan Sejarah yang mengikuti mata kuliah Sejarah Indonesia Masa Pergerakan Nasional.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap konsep nasionalisme serta meningkatnya keinginan untuk mempertahankan persatuan dan kesatuan pada mahasiswa semester V Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta setelah dilaksanakan penanaman nilai-nilai tersebut sebagai *hidden curriculum* dalam mata kuliah Sejarah Indonesia Masa Pergerakan Nasional. Penanaman nilai-nilai persatuan dan nasionalisme sebagai *hidden curriculum* diawali dengan memahami konsep awal mahasiswa tentang rasa persatuan dan nasionalisme, kemudian ditindak lanjuti dengan proses pembelajaran dengan menanamkan nilai-nilai persatuan dan nasionalisme sebagai *hidden curriculum* dalam Mata Kuliah Sejarah Indonesia Masa Pergerakan Nasional.